**BAB V**

**KESIMPULAN**

1. **Kesimpulan**

Setelah penulis menguraikan beberapa bab dan sub bab di atas, baik yang bersifat teori maupun hasil penelitian dalam pembahasan skripsi ini, maka ditarik kesimpulan:

1. Peran guru bimbingan dan konseling di SMP Negeri 12 Kendari, maka dari hasil konseling dari siswa yang bermasalah yakni, bermain bola dalam kelas menyebabkan temannya terkena bola pada wajahnya, membawah Hp dan memiliki video porno, membawa motor di sekolah, terlambat lalu bolos karena mengikuti teman, merokok di sekolah, serta melanggar tata tertib sekolah. Ini dapat diperoleh kesimpulan bahwa peran guru bimbingan dan konseling cukup aktif dalam menangani siswa yang bermasalah, aktifnya guru BK dalam memberikan bimbingan nya yakni dengan cara memanggil siswa yang bermasalah lalu di selesaikan di ruang BK. Jadi peran guru bimbingan dan konseling di sini dapat memberikan arahan, nasihat, motivasi yang baik demi kemajuan pendidikan anak didik untuk menjadi anak yang berguna bagi nusa dan bangsa.
2. Bentuk permasalahan yang ada di SMP Negeri 12 Kendari pada umumnya tergolong sangat ringan dan masih dalam hal yang wajar.
3. Faktor-faktor penyebab timbulnya permasalahan/kenakalan siswa di SMP Negeri 12 Kendari merupakan suatu hal yang kompleks dan berurutan, yaitu antara lain: pengaruh perkembangan psikologi anak, lingkungan keluarga, pengaruh lingkungan sekolah, dan pengaruh sosiokultural.

82

1. **Saran-saran**

Dari kesimpulan tersebut di atas, penulis menyampaikan saran-saran berkaitan dengan tugas dan peran guru bimbingan dan konseling di SMP Negeri 12 kendari, yakni sebagai berikut:

1. Peran guru bimbingan dan konseling di SMP Negeri 12 Kendari, agar lebih ditingkatkan lagi dalam hal mengatasi permasalahan peserta didik, terutama dalam pemberian bimbingan, sebab kalau bimbingan diperketat maka hasilnya pun lebih memuaskan baik bagi guru BK terlebih pada lembaga sekolah khusunya.
2. Dalam pelaksanaan BK di SMP Negeri 12 Kendari, penulis harapkan betul-betul dilaksanakan tugas sebagaimana mestinya, karena peserta didik di zaman sekarang ini terlalu banyak permasalahan yang dialami-nya, olehnya penulis menghimbau agar lebih difokuskan perhatiannya terhadap peserta didik tersebut. Sehingga permasalahan siswa baik di sekolah, lingkungan maupun dalam keluarga dapat terbantu dengan bantuan-nya guru bimbingan dan konseling.
3. Penulis juga menyarankan agar bapak kepala sekolah turut membantu guru bimbingan dan konseling dalam menyukseskan kegiatan yang di buat oleh guru BK tersebut baik yang berkaitan dengan sekolah maupun di luar sekolah, dengan begitu pencapaian prestasi sekolah, khusus-nya SMP Negeri 12 Kendari dapat terwujud sesuai harapan bersama.
4. Inti dari saran penulis tidak lain, yakni saling bekerja sama dan membantu satu sama yang lain, agar cita-cita sekolah mampu tercapai dengan baik.
5. Sebaiknya yang menjadi rujukan bagi guru bimbingan dan konseling yakni menjlankan Permendikbud no. 111 tahun 2014, agar dalam kegiatan bimbingan dan konseling dapat maksimal. Dalam arti sebanding antara jumlah guru dan peserta didik, rasio perbandingan antar 1:150.